

## SKRIPSI

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROFESI  
NERS PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DALAM MELAKUKAN PRAKTIK  
KEPERAWATAN DI RUMAH  
SAKIT SANTA ELISABETH  
MEDAN TAHUN 2021**



Oleh:

Fenny Angelina Purba  
032017073

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**

## SKRIPSI

# TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROFESI NERS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MELAKUKAN PRAKTIK KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:  
Fenny Angelina Purba  
032017073

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fenny Angelina Purba  
NIM : 032017073  
Program Studi : Ners Tahap Akademik  
Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

*Materai Rp.6000*

**Fenny Angelina Purba**



## PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Persetujuan

Nama : Fenny Angelina Purba  
NIM : 032017073  
Program Studi : Ners Tahap Akademik  
Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan  
Medan, 7 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Rotua E Pakpahan,S.Kep., Ns.,M.Kep) (Jagentar P Pane,S.Kep., Ns.,M.Kep)

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.,Kep., Ns., MAN)



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

**Telah diuji**

**Pada tanggal, 07 Mei 2021**

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua :**

**Jagentar Parlindungan Pane,S.Kep., Ns.,M.Kep**

**Anggota :**

**1. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

**2. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep**

Mengetahui  
Nama Program Studi

**(Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN)**



## PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Pengesahan

Nama : Fenny Angelina Purba  
NIM : 032017073  
Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Jumat, 07 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : **Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep** \_\_\_\_\_

Penguji II : **Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep** \_\_\_\_\_

Penguji III : **Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep** \_\_\_\_\_

Mengetahui  
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN) (Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fenny Angelina Purba  
Nim : 032017073  
Program Studi : Ners Tahap Akademik  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu perngetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hal bebas royalty *Non-ekslusif* ini Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 07 Mei 2021  
Yang Menyatakan

(Fenny Angelina Purba)



## ABSTRAK

Fenny Angelina Purba 032017073

Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Program Studi Ners 2021

Kata Kunci: Mahasiswa Profesi Ners, Covid-19, Kecemasan

(xiv + 68 + Lampiran)

*Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang didefinisikan sebagai virus yang bisa menimbulkan penyakit pada hewan maupun manusia. Covid-19 bisa menyebar dari orang yang terinfeksi kepada orang lain di sekitarnya lewat percikan batuk ataupun bersin. Mahasiswa profesi Ners merupakan calon perawat profesional di masa depan yang rentang menghadapi dilema etik selama menjalani praktik klinik di profesi. Kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan. Rancangan penelitian adalah rancangan deskriptif dengan metode desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan *sampling* dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 84 orang. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dikategori ringan sebanyak 36 responden (42,9%), dikategori sedang sebanyak 47 responden (56%), dikategori berat sebanyak 1 responden (1,2%). Simpulan Tingkat Kecemasan mahasiswa profesi ners dalam melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mayoritas sedang. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah sampel dan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan sebagai bahan pertimbangan penelitian agar mendapatkan hasil yang signifikan.

Daftar Pustaka (2015-2021)



## ABSTRACT

Fenny Angelina Purba 032017073

*Anxiety Levels of Nurse Profession Students During the Covid-19 Pandemic During Nursing Practices at Santa Elisabeth Medan in 2021*

*Nurses Study Program 2021*

*Keywords : Nurses Profession Student, Covid-19, Anxiety*

*(xv + 68 + Attachment)*

*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) which is defined as a virus that can cause disease in animal and humans. Covid-19 can spread from an infected person to others in the vicinity by coughing or sneezing. Nurse profession students are future professional nurse candidate who often face ethical dilemmas while undergoing clinical practice in the profession. Anxiety is an emotional condition with the emergence of a feeling of discomfort in a person, and is a vague experience accompanied by feelings of helplessness and uncertainty caused by something that is not clear. This study aims to determine the level of anxiety of nursing professional students during the Covid-19 pandemic in carrying out nursing practice. The research design is a descriptive design with a cross sectional design method. The sampling technique used was total sampling technique with a total sample of 84 people. The measuring instrument used is a questionnaire. The results showed that the level of anxiety in the light category was 36 respondent (42.9%), in the moderate category as many as 47 respondent (56%), in the severe category as many as 1 respondent (1.2%). Conclusion The anxiety level of nursing profession students in practicing nursing at the Santa Elisabeth Hospital Medan is mostly moderate. It is recommended for further researches to add samples and add factors that affect the level of anxiety as research considerations in order to get significant result.*

*Bibliography (2015-2021)*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan. Skripsi ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan dibagi ke dalam enam bab dengan judul **“Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**.

Pada saat penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada :

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc. sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan memberikan izin untuk meneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN. sebagai Ketua Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Jagendar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji III yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini dan selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Terkhusus penulis ucapan terimakasih kepada Mahasiswa Profesi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teristimewa kepada orangtua tercinta Ayahanda Rasmantua Purba dan Ibunda tercinta Nurma Tanjung yang sudah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, menjadi pendengar yang baik dan senantiasa memberi nasihat, abang saya Yan Hendra Bob Geldov Purba dan serta kedua kakak saya Maria



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Dewi Octavia Purba dan Aprilia Elisabeth Daniella Purba atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk Kim Jennie, Lalisa Manoban, Kim Jisoo dan Park Chaeyoung yang tergabung dalam grup musik BLACKPINK yang memberikan motivasi dan semangat karena karya mereka sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan ke XI stambuk 2017 yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan dukungan dari awal hingga akhir penyelesaian Program Studi Tahap Akademik.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, 07 Mei 2021

Hormat Penulis

(Fenny Angelina Purba)



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Sampul Depan .....</b>	
<b>Sampul Dalam .....</b>	i
<b>Lembar Pernyataan .....</b>	ii
<b>Tanda Persetujuan .....</b>	iii
<b>Halaman Penetapan Panitia Penguji Skripsi .....</b>	iv
<b>Tanda Pengesahan .....</b>	v
<b>Halaman Pengesahan Persetujuan Publikasi .....</b>	vi
<b>Abstrak.....</b>	vii
<b>Kata Pengantar .....</b>	viii
<b>Daftar Isi .....</b>	xi
<b>Daftar Tabel.....</b>	xiv
<b>Daftar Bagan .....</b>	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	7
2.1 Covid-19 .....	7
2.1.1 Definisi Covid-19 .....	7
2.1.2 Tanda dan Gejala Penderita Covid-19.....	7
2.1.3 Cara Penularan Covid-19 .....	7
2.1.4 Pencegahan Covid-19 .....	8
2.1.5 Klasifikasi Infeksi Covid-19.....	9
2.1.6 Manifestasi Klinis Covid-19.....	11
2.1.7 Komplikasi Covid-19 .....	12
2.2 Kecemasan .....	13
2.2.1 Definisi Kecemasan.....	13
2.2.2 Tingkat-Tingkat Kecemasan .....	14
2.2.3 Aspek-Aspek Kecemasan.....	15
2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan .....	16
2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan .....	16
2.2.6 Respon Kecemasan.....	17
2.2.7 Alat Ukur Kecemasan.....	19
2.3 Mahasiswa Profesi.....	19
2.3.1 Definisi .....	19
2.3.2 Tujuan Pendidikan.....	20
2.3.3 Capaian Pembelajaran .....	21
2.3.4 Program Pendidikan Profesi Ners (Kurikulum Inti).....	28
2.3.5 Capaian Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Dinas di Rumah Sakit .....	32



# STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.6 Tugas Mahasiswa .....	37
2.3.6 Pendidikan Formal Yang Harus Ditempuh .....	37
2.3.7 Penyusunan Pendidikan Mahasiswa Profesi Ners .....	38
<b>BAB 3 KERANGKA PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	39
3.2 Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB 4 Metode Penelitian .....</b>	<b>41</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	41
4.2 Populasi dan Sampel .....	41
4.2.1 Populasi .....	41
4.2.2 Sampel .....	42
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	42
4.3.1 Variabel Penelitian .....	42
4.3.2 Definisi Operasional.....	42
4.4 Instrumen Penelitian.....	43
4.5 Lokasi dan Waktu.....	44
4.5.1 Lokasi .....	44
4.5.2 Waktu .....	45
4.6 Prosedur Penelitian.....	45
4.6.1 Pengambilan Data.....	45
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	45
4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
4.8 Kerangka Operasional .....	46
4.9 Analisa Data .....	47
4.10 Etika Penelitian .....	49
<b>BAB 5 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>51</b>
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	51
5.2 Hasil Penelitian .....	52
5.2.1 Data Demografi Responden .....	52
5.2.2 Tingkat Kecemasan .....	53
5.3 Pembahasan .....	56
5.3.1 Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners .....	56
<b>BAB 6 Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
1. Lembar Persetujuan Responden .....	70
2. <i>Informed Consent</i> .....	71
3. Kuisioner Tingkat Kecemasan .....	72
4. Usulan Judul Proposal dan Tim Pembimbing .....	74
5. Permohonan Izin Penelitian .....	75
6. Etik Penelitian .....	76
7. Surat Balasan Penelitian.....	77
8. Dokumentasi.....	80
9. Lembar Konsultasi .....	82



## STIKes Santa Elisabeth Medan

10. Master Data .....	87
11. Output Hasil SPSS .....	92

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 5.1	Distribusi Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Agama, Suku dan Stase Keperawatan Saat ini di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	52
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	53
Tabel 5.3	Total Skor Tiap Item Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	54



### DAFTAR BAGAN

No	Judul	Halaman
Bagan 3.1	Kerangka Konsep Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	39
Bagan 4.1	Definisi Operasional Penelitian Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	43
Bagan 4.7	Kerangka Operasional Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	46



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit menular akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Infeksi Covid-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai Negara. Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus *Corona virus* jenis baru. Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel *corona virus* atau SAR-CoV-2 (Sari, 2020).

Gejala Covid-19 yang umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Gejala lain hilangnya rasa atau bau, nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan mata merah, diare, atau ruam kulit.. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius (Silman, 2021).

Berdasarkan data dari *Worldometers*, angka kejadian Covid-19 di dunia tertanggal 4 Maret 2021 telah mencapai angka 115.779.644 kasus dengan 2.571.994 kematian. Peringkat pertama yaitu Negara Amerika Serikat mencapai angka 29.456.377 kasus dengan 531.652 kematian. Setelah itu disusul negara India yang menempati urutan ke 2 dan mendapat tambahan kasus baru sebanyak 175, dengan total kasus mencapai 11.156.923 kematian. Sedangkan di Indonesia,



## STIKes Santa Elisabeth Medan

terkonfirmasi berada di urutan ke-18 dunia dengan jumlah kasus mencapai 1.353.834 kasus (Suhamdani et al., 2020). Berdasarkan data SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 menunjukkan bahwa jumlah kasus mencapai 1.353.834 pasien. Ada sebanyak 147.197 pasien yang sedang dirawat. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga terkena dampak pandemi COVID-19. Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan kasus setiap harinya. Total kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara per tanggal 4 Maret 2021 menjadi 24.299 kasus dengan 829 meninggal dan 20.990 sembuh.

Kejadian kasus Covid-19 terus bertambah dari hari ke hari sehingga petugas kesehatan ataupun mahasiswa yang melakukan praktik di rumah sakit sebagai garis depan semakin tertekan karena merasa cemas akan kesehatan mereka serta meningkatnya beban tugas dari kampus (Fadli et al., 2020). Perasaan cemas yang dialami oleh mahasiswa tidak selalu dikaitkan dengan gangguan kejiwaan atau mental namun hal ini dapat diakibatkan oleh bentuk adaptasi dengan adanya kondisi baru yaitu munculnya Covid-19 (NurCita & Susantiningsih, 2020). Dalam menghadapi situasi kritis ini petugas kesehatan di garis depan yang terlibat langsung dalam diagnosis, pengobatan dan perawatan pasien Covid-19 beresiko mengalami gangguan psikologis berupa depresi, gejala kesehatan mental lainnya dan juga kecemasan (Fadli et al., 2020).

Kecemasan merupakan suatu respon psikologis maupun fisiologis individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan, atau reaksi atas situasi yang dianggap mengancam. Apalagi dalam situasi pandemi ini, perawat memiliki



## STIKes Santa Elisabeth Medan

kecemasan yang berlebihan karena terkadang perawat sudah mencurigai pasien sakit akibat Covid-19 (Astuti & Suyanto, 2020).

Banyak petugas kesehatan khususnya perawat yang berada di garis depan wabah *corona virus* sehingga sangat perlu memperhatikan perawat yang bekerja di unit gawat darurat atau perawatan intensif dengan beban kerja yang lebih berat dan lebih stress daripada biasanya karena yang dirawat adalah pasien Covid-19. Tenaga profesional kesehatan terutama perawat akan mengalami kondisi kejiwaan yang lebih berat, terjadi pemisahan dari keluarga, situasi yang tidak biasa, peningkatan paparan terhadap virus corona, perasaan gagal dalam menghadapi prognosis yang buruk dan sarana teknis yang tidak memadai untuk membantu pasien dan kecemasan akan terjadinya penularan (Fadli et al., 2020).

Kecemasan pada staf tenaga medis di dunia yang bekerja di rumah sakit pada masa pandemi di temukan di Cina yang telah melakukan kontak langsung dengan merawat pasien yang terinfeksi Covid-19 yaitu (12,05%) dimana prevalensinya yaitu kecemasan sedang (10,35%), kecemasan berat (1,36%), dan panik (0,78%) (Liu et al., 2020). Kecemasan yang dialami tenaga medis di Iran yaitu (68,2%) dimana prevalensinya yaitu kecemasan normal (49,1%), kecemasan sedang (9,3%) dan kecemasan berat (9,8%) (Moghanibashi-Mansourieh, 2020). Tenaga kesehatan di Indonesia juga mengalami masalah kecemasan. Seperti yang ditemukan di Makasar kecemasan yang dialami perawat jika dilihat dari alat pelindung diri yang masih kurang yaitu (85,2%) dimana prevalensinya yaitu (76,5%) dimana prevalensinya kecemasan sedang (47,8%), kecemasan berat (11,3%), kecemasan panik (1,7%) dan yang normal (15,7%)



(Fadli et al., 2020). Kecemasan yang dialami oleh perawat di Yogyakarta yaitu sebanyak (2%) yakni kecemasan normal/ringan sampai sedang (Tri et al., 2020).

Peran penting petugas kesehatan selama pandemi membuat mereka lebih rentan terhadap kecemasan dan stress (Wari et al., 2020). Sama halnya dengan mahasiswa profesi ners yaitu mahasiswa yang sedang melakukan praktik keperawatan di rumah sakit. Mahasiswa profesi ners dituntut untuk mampu melakukan praktik keperawatan secara langsung kepada pasien. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara kepada 10 responden, 3 mahasiswa (30%) yang sedang menjalani stase Keperawatan Gadar dan Kritis mengatakan merasakan cemas berat dikarenakan mereka melakukan tindakan keperawatan di ruang gawat darurat atau ruang kritis yang langsung bertemu dengan pasien yang belum terinfeksi Covid-19 atau tidak dan juga dikarenakan alat pelindung diri yang hanya seadanya, 2 mahasiswa (20%) yang sedang menjalani stase Keperawatan Medikal Bedah (KMB) mengatakan cemas sedang dikarenakan mereka takut jika kondisi tubuh mereka kurang baik sehingga mengakibatkan tertularnya Covid-19 dan 5 mahasiswa (50%) Keperawatan Medikal Bedah (KMB) mengatakan cemas normal/ringan dikarenakan mereka melakukan tindakan keperawatan di ruang rawat inap dan tidak langsung berhadapan dengan pasien Covid-19.

Menurut Lai dkk (2020), tentang tenaga kesehatan beresiko mengalami gangguan psikologis dalam mengobati pasien Covid-19 sama halnya dengan mahasiswa yang melakukan praktik keperawatan di rumah sakit beresiko mengalami gangguan psikologis dalam merawat pasien Covid-19 karena perasaan



cemas dan depresi, penyebab utamanya adalah perlindungan diri yang masih kurang dari kebutuhan dan perasaan tidak didukung secara memadai turut berkonstribusi pada beban mental mahasiswa. Kecemasan pada mahasiswa dengan adanya pandemi covid-19, dapat menimbulkan kecemasan yang berkelanjutan dan berdampak pada penurunan prestasi mahasiswa serta ketidakmampuan mahasiswa untuk memenuhi peran dan kewajibannya, apabila tidak segera dikontrol dan ditangani (NurCita & Susantiningsih, 2020). Untuk mengurangi kecemasan yang dialami ada beberapa pencegahan yang dapat dilakukan yaitu, virtual reality (Aji et al., 2019), senam yoga (Veftisia et al., 2020), FCMC Mobile Application (Test, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kecemasan Mahasiswa Profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait kecemasan mahasiswa yang melakukan praktik keperawatan di Rumah sakit selama masa pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bacaan bagi pembaca.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dan informasi bagi institusi mengenai tingkat kecemasan mahasiswa dalam melakukan praktik keperawatan di masa pandemi Covid-19.

##### 2. Bagi Responden (Mahasiswa Profesi Ners)

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui cara mengenali penyebab kecemasan pada saat melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit.

##### 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan dapat mengembangkan pengalaman penelitian berdasarkan teori yang ada.



## BAB 2

### TINJAUAN TEORITIS

#### 2.1. Covid-19

##### 2.1.1. Definisi Covid-19

*Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) yang didefinisikan sebagai virus yang bisa menimbulkan penyakit pada hewan maupun manusia. Pada manusia, bisa menimbulkan radang pernafasan mulai dari flu biasa sampai penyakit yang lebih parah semacam *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Serve Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini menyebar lewat percikan air liur orang yang terinfeksi (batuk serta bersin), bersentuhan dengan orang yang terinfeksi, memegang mata, hidung, ataupun mulut sehabis memegang benda yang telah terpapar (Sukur, 2020).*

##### 2.1.2. Tanda dan Gejala Penderita Covid-19

Indikasi Covid-19 antara lain demam, batuk kering, serta sesak nafas. Tandanya yakni merasakan perih pada kerongkongan, pilek dan juga diare. Sebagian orang yang terinfeksi merasa sehat dan tidak tampak indikasi Covid-19. Sebagian bisa pulih dengan sendirinya, sebaliknya sebagian yang lain merasakan keadaan yang semakin buruk sehingga kesusahan bernapas serta membutuhkan perawatan di rumah sakit (Sari, 2020).

##### 2.1.3. Cara Penularan Covid-19

Covid-19 bisa menyebar dari orang yang terinfeksi kepada orang lain di sekitarnya lewat percikan batuk ataupun bersin. Covid-19 pula bisa menular lewat benda- benda yang terkontaminasi percikan batuk ataupun bersin pengidap Covid-



19. Orang lain yang memegang benda- benda terkontaminasi tersebut kemudian memegang mata, hidung serta mulut mereka bisa tertular virus ini. Virus pemicu Covid- 19 bisa bertahan di udara kurang lebih satu jam, sebaliknya di permukaan benda- benda bisa bertahan sekitar beberapa jam. Di permukaan berbahan plastik serta besi tahan karat virus bisa bertahan sampai 72 jam serta pada tembaga bertahan sekitar 4 jam (Sari, 2020).

### 2.1.4. Pencegahan Covid-19

Untuk mencegah transmisi, WHO merekomendasikan serangkaian komprehensif langkah-langkah yang mencakup, yaitu:

1. Mengenali permasalahan suspek dengan segera, melaksanakan uji, serta mengisolasi seluruh orang yang terinfeksi sesuai kebutuhan perawatan.
2. Mengenali serta mengarantina seluruh kontak orang yang terinfeksi serta melaksanakan uji terhadap orang- orang yang tampak terindikasi, sehingga bisa diisolasi bila terinfeksi serta memerlukan perawatan.
3. Memakai masker kain dalam situasi- situasi tertentu, misalnya di tempat umum di mana transmisi komunitas terjalin.

Langkah- langkah pencegahan lain semacam penjagaan jarak :

1. Melaksanakan kewaspadaan kontak serta droplet buat tenaga kesehatan yang menjaga penderita suspek serta terkonfirmasi Covid- 19, serta melaksanakan kewaspadaan airborne.
2. Selalu memakai masker untuk tenaga kesehatan serta yang bekerja di zona klinis, sesuai dengan jam kerja.



3. Senantiasa mensterilkan tangan, jaga jarak, serta melaksanakan etiket batuk dan bersin, menjauhi tempat- tempat yang ramai, tempat-tempat kontak erat, serta tertutup, serta tempat- tempat dalam ruangan dengan ventilasi yang kurang baik. Menggunakan masker kain di ruang tertutup yang sangat padat buat melindungi orang lain, serta memeriksa ventilasi area yang baik di seluruh tempat tertutup (WHO, 2020).

### 2.1.5 Klasifikasi Infeksi Covid-19

Berikut klasifikasi menurut buku pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) per 27 maret 2020.

1. Pasien dalam Pengawasan (PdP).
  - a. Orang dengan ifeksi Salurun Pernapasan Akut (ISPA) yaitu demam ( $\geq 38^0\text{C}$ ) atau riwayat demam : disertai salah satu gejala/tanda penyakit pernapasan seperti: batuk/sesak nafas/sakit tenggirokan/pilek/pneumonia ringan hingga berat dan tidak ada penybab lain berdasarkan gambaran klinis yang menyakinkan dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di Negara/wilayah yang melaporkan tranmisi local.
  - b. Orang dengan demam ( $\geq 38^0\text{C}$ ) atau riwayat demam atau ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

c. Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan dirumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang menyakinkan.

### 2. Orang dalam Pemantauan (OdP)

- a. Orang yang mengalami demam ( $\geq 38^0\text{C}$ ) atau riwayat demam; atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit/tenggorokan/batuk dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang menyakinkan dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal dinagara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal.
- b. Orang yang mengalami gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk dan pada 14 hari terakhir sebelum gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.

### 3. Orang Tanpa Gejala (OTG)

Seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang konfirmasi COVID-19. Orang tanpa gejala merupakan seseorang dengan riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19.

Kontak Erat adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.



- a. Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan ditempat perawatan kasus tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai standar.
- b. Orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus tersebut (termasuk tempat kerja, kelas, rumah, acara besar) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
- c. Orang yang bepergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis alat angkut/kendaran dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul.

### 2.1.6 Manifestasi Klinis Covid-19

Rata-rata masa inkubasi adalah 4 hari dengan rentang waktu 2 sampai 7 hari. Masa inkubasi dengan distribusi lognormal yaitu berkisar antara 2,5 sampai 15,5 hari. Rerata usia pasien adalah 47 tahun dengan rentang umur 35 sampai 58 tahun 0,9% adalah pasien yang lebih mudah dari 15 tahun. Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19,diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Levani et al., 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Huang, 2020), gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien Covid-19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%). Gejala lain yang terdapat pada pasien, namun tidak begitu sering ditemukan yaitu produksi sputum (28%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3%. Sebanyak 55% dari pasien yang diteliti mengalami dispnea.



### 2.1.7 Komplikasi Covid-19

Komplikasi utama pada pasien COVID-19 adalah ARDS, tetapi (Yang, 2020) menunjukkan data dari 52 pasien kritis bahwa komplikasi tidak terbatas ARDS, melainkan juga komplikasi lain seperti gangguan ginjal akut (29%), jejus kardiak (23%), disfungsi hati (29%), dan pneumotoraks (2%). Komplikasi lain yang telah dilaporkan adalah syok sepsis, koagulasi intravaskular diseminata (KID), rhabdomiolisis, hingga pneumomediastinum.

#### a. Pankreas

(Liu, 2020) menunjukkan bahwa ekspresi ACE2 di pankreas tinggi dan lebih dominan di sel eksokrin dibandingkan endokrin. Hal ini juga diperkuat data kejadian pankreatitis yang telah dibuktikan secara laboratorium dan radiologis. Bila ini memang berhubungan, maka perlu perhatian khusus agar tidak berujung pada pankreatitis kronis yang dapat memicu inflamasi sistemik dan kejadian ARDS yang lebih berat. Namun, peneliti belum dapat membuktikan secara langsung apakah SARS-CoV-2 penyebab kerusakan pankreas karena belum ada studi yang menemukan asam nukleat virus di pankreas.

#### b. Miokarditis

Miokarditis fulminan telah dilaporkan sebagai komplikasi COVID-19. Temuan terkait ini adalah peningkatan troponin jantung, myoglobin, dan n-terminal brain natriuretic peptide. Pada pemeriksaan lain, dapat ditemukan hipertrofi ventrikel kiri, penurunan fraksi ejeksi, dan hipertensi



pulmonal. Miokarditis diduga terkait melalui mekanisme badai sitokin atau ekspresi ACE2 di miokardium.

### c. Kerusakan Hati

Peningkatan transaminase dan bilirubin sering ditemukan, tetapi kerusakan liver signifikan jarang ditemukan dan pada hasil observasi jarang yang berkembang menjadi hal yang serius. Keadaan ini lebih sering ditemukan pada kasus COVID-19 berat. Elevasi ini umumnya maksimal berkisar 1,5 - 2 kali lipat dari nilai normal. Terdapat beberapa faktor penyebab abnormalitas ini, antara lain kerusakan langsung akibat virus SARSCoV-2, penggunaan obat hepatotoksik, ventilasi mekanik yang menyebabkan kongesti hati akibat peningkatan tekanan pada paru.

## 2.2. Kecemasan

### 2.2.1. Definisi Kecemasan

Kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas. Kecemasan dapat menetap bahkan meningkat meskipun situasi yang betul-betul mengancam tidak ada, dan ketika emosi-emosi ini tumbuh berlebihan dibandingkan dengan bahaya yang sesungguhnya, emosi ini menjadi tidak adaptif (Diinah & Rahman, 2020).



### 2.2.2. Tingkat-Tingkat Kecemasan

Kecemasan ada empat tingkatan dengan penjelasan dan efeknya sebagai berikut (Wahyudi et al., 2019):

#### 1. Kecemasan Ringan

Kecemasan ringan terjadi saat ketegangan hidup sehari-hari. Selama tahap ini seseorang waspada dan lapangan persepsi meningkat. Kemampuan seseorang untuk melihat, mendengar, dan menangkap lebih dari sebelumnya. Jenis ansietas ringan dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan dan kreativitas.

#### 2. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang dimana seseorang hanya berfokus pada hal yang penting saja lapang persepsi menyempit sehingga kurang melihat, mendengar, dan menangkap. Seseorang memblokir area tertentu tetapi masih mampu mengikuti perintah jika diarahkan untuk melakukannya.

#### 3. Kecemasan Berat

Kecemasan berat ditandai dengan penurunan yang signifikan di lapang persepsi. Cenderung memfokuskan pada hal yang detail dan tidak berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditunjukan untuk mengurangi ansietas, dan banyak arahan yang dibutuhkan untuk fokus pada area lain.

#### 4. Tingkat Panik

Dikaitkan dengan rasa takut dan terror. Sebagian orang yang mengalami kepanikan tidak dapat melakukan hal-hal bahkan dengan arahan. Gejala panik adalah peningkatan aktivitas motorik, penurunan



kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyempit, dan kehilangan pemikiran rasional. Orang panik tidak mampu berkomunikasi atau berfungsi secara efektif. Kondisi panik yang berkepanjangan akan menghasilkan kelelahan dan kematian. Tapi panik dapat diobati dengan aman dan efektif.

### 2.2.3. Aspek-Aspek Kecemasan

Aspek-aspek kecemasan diantaranya, yaitu:

1. Perilaku, diantaranya yaitu gelisah, ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, inhibisi, mlarikan diri dari masalah, menghindar, hiperventilasi, sangat waspada.
2. Kognitif, diantaranya yaitu perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, salah dalam memberikan penilaian, preokupasi, hambatan berpikir, lapang persepsi menurun, kreativitas menurun, produktivitas menurun, bingung, sangat waspada, keasadaran diri, kehilangan objektivitas, takut kehilangan kendali, takut pada gambaran visual, takut cedera atau kematian, kilas balik, dan mimpi buruk.
3. Afektif, diantaranya yaitu mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kengerian, kekhawatiran, kecemasan, mati rasa, rasa bersalah, dan malu (Muyasarah, 2020).



### 2.2.4. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan

1. Rasa cemas yang timbul akibat melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas didalam pikiran.
2. Cemas karena merasa berdosa atau bersalah, karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani. Kecemasan ini sering pula menyertai gejala-gejala gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum.
3. Kecemasan yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk. Kecemasan ini disebabkan oleh hal yang tidak jelas dan tidak berhubungan dengan apapun yang terkadang disertai dengan perasaan takut yang mempengaruhi keseluruhan kepribadian penderitanya. Kecemasan hadir karena adanya suatu emosi yang berlebihan. Selain itu, keduanya mampu hadir karena lingkungan yang menyertainya, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun penyebabnya (Muyasaroh, 2020).

### 2.2.5. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan

Faktor yang mempengaruhi adanya kecemasan yaitu :

1. Lingkungan keluarga

Keadaan rumah dengan kondisi yang penuh dengan pertengkaran atau penuh dengan kesalahpahaman serta adanya ketidakpedulian orangtua terhadap anak-anaknya, dapat menyebabkan ketidaknyamanan serta kecemasan pada anak saat berada didalam rumah.



### 2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan individu. Jika individu tersebut berada pada lingkungan yang tidak baik, dan individu tersebut menimbulkan suatu perilaku yang buruk, maka akan menimbulkan adanya berbagai penilaian buruk dimata masyarakat. Sehingga, dapat menyebabkan munculnya kecemasan (Muyasarah, 2020).

#### 2.2.6. Respon Kecemasan

Menurut Stuart dan Sundein (1998), respon kecemasan diklasifikasikan menjadi 4 respon antara lain, yaitu:

##### 1. Respon fisiologi

###### a. Kardiovaskular

Palpitasi, jantung berdebar-debar, tekanan darah meninggi dan rasa ingin pingsan.

###### b. Pernapasan

Nafas cepat, sesak nafas, tekanan pada dada, napas dangkal, pembengkakan pada tenggorokan, sensasi tercekik dan terengah-engah

###### c. Neuromuskular

Refleks meningkat, reaksi terkejut, mata berkedip-kedip, insomnia, tremor, gelisah, modar-mandir, wajah tegang, kelemahan umum, tungkai lemah dan gerakan yang janggal.



d. Gastrointestinal

Kehilangan nafsu makan, menolak makan, mual, muntah, diare, rasa tidak nyaman pada abdomen.

e. Traktus urinarius

Tidak dapat menahan kencing, sering berkemih.

f. Kulit

Wajah kemerahan, berkeringat pada telapak tangan, gatal, rasa panas dan dingin pada kulit, wajah pucat.

2. Respon Perilaku

Respon perilaku terhadap kecemasan, meliputi: gelisah, ketegangan fisik, tremor, gugup, bicara cepat, kurang koordinasi, menarik diri dari hubungan personal, melaikan diri dari masalah dan menghindari.

3. Respon Kognitif

Respon kognitif terhadap kecemasan, meliputi : perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, salah dalam pemberian penilaian, hambatan berfikir, bidang persepsi menurun, bingung, takut cidera dan kematian.

4. Respon Afektif

Respon afektif terhadap kecemasan, meliputi : mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, ketakutan, teror, dan gugup.



### 2.2.7. Alat Ukur Kecemasan

Alat ukur kecemasan digunakan untuk menilai tingkat kecemasan seseorang. Berat ringannya kecemasan seseorang dapat terlihat dari manifestasi yang ditimbulkan. Pengukuran berat ringannya cemas dapat membantu dalam mengukur strategi intervensi yang akan dilakukan (Dunstan & Scott, 2020).

ZSAS pertama kali dikemukakan oleh William W.K Zung pada tahun 1971. Kuesioner ini dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostic and Statistical Manual Mental Disorders* (DSM-II) (Zung, 1971). Kuesioner tingkat kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kuesioner ini telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan.

### 2.3. Mahasiswa Profesi

#### 2.3.1. Definisi

Program Pendidikan Profesi Ners merupakan Pendidikan yang berkelanjutan yang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa untuk mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai Ners. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No 232/U/2000 Pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, menyebarluaskan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional (Yeti Resnayati, 2019).



Pendidikan tahap profesi Ners merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan (Yeti Resnayati, 2019).

Mahasiswa profesi Ners merupakan calon perawat profesional di masa depan yang rentang menghadapi dilema etik selama menjalani praktik klinik di profesi. Mereka memerlukan pengetahuan tentang kode etik keperawatan Indonesia untuk dijadikan pedoman dalam memberikan perawatan yang aman dan sesuai dengan etik legal saat ini (Noviani, 2016).

### 2.3.2. Tujuan Pendidikan

Tujuan yang akan dicapai oleh Program Studi Pendidikan profesi Ners, Menyelenggarakan pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana akademik yang kondusif, aspiratif, transparan, dan akuntabel. Sasarannya yaitu :

1. Terwujudnya sistem pembelajaran berorientasi pada mahasiswa (*student centered learning*) dengan memanfaatkan teknologi terkini dan berbasis sistem penjaminan mutu perguruan tinggi pada setiap semester.
2. Terselenggaranya riset bidang keperawatan oleh mahasiswa pada akhir pendidikan dan dosen setiap tahun.



3. Tercapainya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset (*evidence based practice*), kebutuhan masyarakat, dan kebijakan program pemerintah setempat pada setiap semester.
4. Terwujudnya tata kelola program yang baik, transparan, aspiratif dan akuntabel (*good governance*) (Yeti Resnayati, 2019).

### 2.3.3. Capaian Pembelajaran

Pengertian capaian pembelajaran (CP) menurut KKNI (Perpres no 8/2012) adalah internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu atau keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Capaian Pembelajaran Profesi Ners, yaitu:

1. Sikap dan Tata Nilai
  - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
  - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
  - c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
  - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
  - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum atau peraturan perundangan undangan.
- l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.
- m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

### 2. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan *middle range theories*.
- b. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik.
- c. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*).
- d. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan atau praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, serta keperawatan bencana.
- e. Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan.
- f. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik.
- g. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier.
- h. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (*advance life support*) dan penanganan trauma (*basic trauma cardiac life support/BTCLS*) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana.

Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara



umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.

- i. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan.
- j. Menguasai prinsip-prinsip K3 dan Pencegahan Pengendalian Infeksi, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien.
- k. Menguasai metode penelitian ilmiah.

### 3. Ketrampilan Umum

- a. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.
- b. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- c. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik.
- d. Mengkomunikasikan pemikiran atau argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

- e. Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja.
- f. Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.
- g. Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.
- h. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya.
- i. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya.
- j. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya.
- k. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
- l. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

### 4. Ketrampilan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

- b. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari Ners spesialis.
- c. Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (*basic trauma and cardiac life support/BTCLS*) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya.
- d. Mampu memberikan (*administering*) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.
- e. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan.
- f. Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dalam merespon kebutuhan klien (individu, keluarga dan masyarakat) secara regional, nasional dan global.
- g. Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan.

- h. Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan atau tanpa tim kesehatan lain.
- i. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien atau keluarga atau pendamping dan penasihat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggungjawabnya.
- j. Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya.
- k. Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP.
- l. Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan.
- m. Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya.
- n. Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- o. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat (Yeti Resnayati, 2019).



### 2.3.4. Program Pendidikan Profesi Ners (Kurikulum Inti)

Program pendidikan profesi Ners merupakan lanjutan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan dengan beban studi minimal 144 sks yang terdiri 137 sks (115 sks ditambah 22 sks) muatan inti dan 7 sks muatan institusi. Tahap pendidikan profesi Ners dilaksanakan minimal 36 sks yang terdiri 29 sks muatan inti dan 7 sks muatan institusi. Pada Semester pertama dalam pendidikan profesi ners ada 16 sks yaitu, keperawatan jiwa sebanyak 3 sks, Keperawatan Maternitas sebanyak 3 sks, Keperawatan Anak sebanyak 3 sks, Keperawatan Keluarga dan Komunitas sebanyak 5 sks dan Keperawatan Gerontik sebanyak 2 sks. Sedangkan pada semester 2 pendidikan profesi ners ada 20 sks yaitu, Keperawatan Medikal Bedah sebanyak 6 sks, Keperawatan Gawat Darurat sebanyak 6 sks, Peminatan Klinik sebanyak 3 sks, Keperawatan Dasar Profesi sebanyak 2 sks dan Manjaemen Keperawatan sebanyak 3 sks. Adapun konteks dari setiap stase keperawatan diatas mencakup, yaitu:

1. Stase Keperawatan Medikal Bedah, yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendeklegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami



masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

2. Stase Keperawatan Anak, yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendeklasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak. Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia ( neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja ) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan ditatatan klinik.
3. Stase Keperawatan Maternitas, Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendeklasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga. Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai



dari prenatal, intranatal dan post natal serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

4. Stase Keperawatan Gerontik, Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendeklasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.
5. Stase Keperawatan Jiwa, Praktik profesi keperawatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendeklasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Praktik profesi keperawatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa



dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

6. Stase Keperawatan Gawat Darurat, Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang mengantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendeklegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat. Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.
7. Stase Manajemen Keperawatan, Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang mengantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini. Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepimpinan yang efektif. Selama praktek mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.



8. Stase Keperawatan Keluarga dan Komunitas, Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas merupakan tahapan program yang mengantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendeklasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial, menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga dan komunitas. Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas berfokus kepada kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat, pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui kerjasama dengan lintas program dan sektoral (Buku Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia, 2015).

### 2.3.5. Capaian Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Dinas di Rumah Sakit

Stase-stase dilaksanakan secara paralel dan tidak ada prasyarat karena diasumsikan setiap lulusan pendidikan tahap akademik telah memiliki kompetensi yang diperlukan untuk tahap profesi. Capaian Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners yang sedang dinas di Rumah Sakit, yaitu:

#### 1. Keperawatan Medikal Bedah

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu:

- Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien dewasa ditatatan klinik dengan gangguan:
  - 1) Termoregulasi : Thyroid .
  - 2) Oksigenasi akibat ARDS, Pneumonia, Asma, Anemia, Dekompensatio cordis, Ca paru .
  - 3) Eliminasi :Ileus, Ca saluran cerna, BPH .
  - 4) Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare, DHF, ARF/CRF, Pankreatitis akut, Kolelitiasis akut.
  - 5) Nutrisi: DM, Hipo/hipertiroid.
  - 6) Keamanan fisik : Leukemia , Stroke, Cirhep, hepatitis, HIV/AIDS.
  - 7) Mobilitas fisik: fraktur.
- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
- f. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
- g. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

- h. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
- i. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
- j. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
- k. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- l. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko.
- m. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
- n. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
- o. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
- p. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
- q. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
- r. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 2. Keperawatan Gawat Darurat

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan gawat darurat mahasiswa mampu :

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan:
  - 1) Termoregulasi : trauma kapitis.
  - 2) Oksigenasi : *Infark Miokard*, Gagal nafas, trauma thoraks.
  - 3) Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : DM dengan ketoasidosis , krisis tiroid.
  - 4) Keamanan fisik : keracunan, sengatan binatang berbisa.
- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

- f. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- g. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat; resusitasi/RJP/BHD.
- h. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage).
- i. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- j. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- k. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan .
- l. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
- m. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.



- n. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
- o. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.

3. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

### 2.3.6. Tugas Mahasiswa

Mahasiswa selama praktik di Rumah Sakit dapat melaksanakan asuhan atau tindakan secara langsung kepada pasien. Peran pembimbing klinik akan menentukan dalam pencapaian kompetensi pembelajaran khususnya kompetensi terkait keselamatan pasien. Pembimbing klinik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pembimbing klinik memiliki kontribusi yang besar dalam proses kegiatan pembelajaran klinik bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wiji et al., 2018).

### 2.3.7. Pendidikan Formal yang Harus Ditempuh

Praktik profesi ners merupakan serangkaian pendidikan formal yang harus ditempuh para perawat yang terdiri atas sembilan stase, yang terdiri atas keperawatan medikal bedah, keperawatan gawat darurat, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan komunitas dan keluarga, keperawatan management, keperawatan jiwa dan gerontik. Dalam pelaksanaan proses praktik profesi ners dinilai secara individual maupun kelompok. Penilaian kelompok terdiri atas diskusi kelompok, presentasi jurnal kegiatan kelompok dimasyarakat, sedangkan penilaian individual terdiri atas penilaian pre-post conference,



penilaian kinerja klinik, penilaian ujian akhir dan penilaian presentasi kasus individu. Dalam pelaksanaan praktik klinik, mahasiswa diberikan edukasi untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang dirawat di setiap stase yang mereka jalani (Zedadra et al., 2019).

### 2.3.8. Penyusunan Pendidikan Mahasiswa Profesi Ners

Proses pendidikannya disusun berdasarkan 5 hal, yaitu:

1. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Menyelesaikan masalah secara ilmiah.
3. Sikap dan tingkah laku yang professional dengan menumbuhkan dan membina kemampuan bersikap, bertindak dan berpikir professional.
4. Belajar aktif dan mandiri.
5. Menumbuhkan serta membina ketrampilan dan sikap di masyarakat dengan pengalaman yang dikembangkan di masyarakat (*community based learning*) (Haiya, 2020).



## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian mengetahui Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

#### **Bagan 3.1. Kerangka konsep penelitian “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**

Respon Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, meliputi aspek:

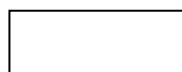
1. Respon Fisiologi
2. Respon Perilaku
3. Respon Kognitif
4. Respon Afektif



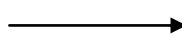
Tingkat Kecemasan

1. Kecemasan Ringan
2. Kecemasan Sedang
3. Kecemasan Berat
4. Tingkat Panik

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Output Penelitian



Berdasarkan bagan di atas, peneliti ingin mengetahui Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

### 3.2. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antar variabel. Hipotesis ini diprediksi bisa menjawab pertanyaan. Hipotesis kadang-kadang mengikuti dari kerangka teoritis. Validitas teori dievaluasi melalui pengujian hipotesis (Polit & Beck, 2012).

Penelitian ini tidak menggunakan Hipotesis penelitian karena peneliti hanya melihat Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2014). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi yang terjadi dan kadang dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau teori pembangunan penelitian (Polit & Beck, 2012).

Rancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif yaitu untuk menggambarkan bagaimana tingkat kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

### 4.2. Populasi dan Sampel

#### 4.2.1. Populasi

Menurut Polit (2012) populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran proposal dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Profesi Ners yang melakukan praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 yaitu sebanyak 84 orang.



### 4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan Sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit, 2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi Ners berjumlah 84 orang.

### 4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, Variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan (Nursalam, 2020). Variabel penelitian ini adalah tingkat kecemasan mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang sedang melakukan tindakan keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

#### 4.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### **Bagan 4.1. Definisi Operasional Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan	Suatu kondisi emosi atau ketidaknya manan yang dialami oleh mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan dalam melakukan tindakan keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada masa Pandemi Covid-19	Respon kecemasan: 1. Respon Fisiologi 2. Respon Perilaku 3. Respon Kognitif 4. Respon Afektif	Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban: 1.Tidak Pernah 2.Kadang-Kadang 3. Sering 4. Selalu	O R D I N A L A L B E R A T L	1.Kecemasan ringan (20-44) 2.Kecemasan asan (45-59) 3.Kecemasan asan Berat (60-74) 4. Tingkat Panik (75-80)

#### **4.4. Instrumen Penelitian**

Menurut Nursalam (2014) instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa daftar pertanyaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi mengenai masalah atau tema yang sedang diteliti sehingga menampakkan gambaran dalam skripsi tersebut.



1. Instrumen penelitian dari data demografi meliputi: nama inisial, umur, jenis kelamin, agama, suku. Menggunakan kuesioner yang disebar melalui *link google form* <https://forms.gle/nHULr3CpudhqKsL37> .
2. Instrumen Kecemasan pada Covid-19

Indikator kecemasan yang digunakan oleh peneliti adalah milik peneliti sebelumnya yaitu Fadli (2020) yang diadaptasi dan diadopsi dari instrument Zung (1971). Kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* memiliki 20 pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban Tidak Pernah (1), Kadang-Kadang (2), Sering (3), Selalu (4). Kemudian skor yang dapat dikategorikan menjadi 4 kriteria tingkat kecemasan (Nursalam, 2020) yaitu:

1. Ringan : Skor 20-44
2. Kecemasan sedang : Skor 45-59
3. Kecemasan berat : Skor 60-74
4. Tingkat Panik : Skor 75-80

### 4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 4.5.1. Lokasi

Penelitian telah dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebagai tempat penelitian karena mahasiswa profesi ners sedang melakukan praktik keperawatan stase Gadar dan Kritis dan Medikal Bedah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.



### 4.5.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 7 April – 2 Mei 2021.

### 4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

#### 4.6.1. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah suatu proses perolehan subjek dan pengumpulan untuk suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengambilan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017).

Peneliti melakukan pengambilan data setelah mendapat izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan mahasiswa profesi ners dengan membuat sebuah grup melalui *whatsapp*. Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian, kemudian jika responden bersedia, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan. Lalu peneliti membagikan kuisioner secara *online* melalui link *goggle formulir* <https://forms.gle/JuyPfBpFxjorZUC86>.

#### 4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian setelah mendapat izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada mahasiswa profesi ners tersebut mengenai tujuan dan manfaat penelitian di dalam grup *whatsapp*, kemudian responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden, dan apabila ada pernyataan tidak jelas, peneliti dapat menjelaskan kembali kepada responden. Lalu peneliti menyebarkan kuisioner kecemasan secara *online* melalui *google form* dari aplikasi *Whatsapp Group*.



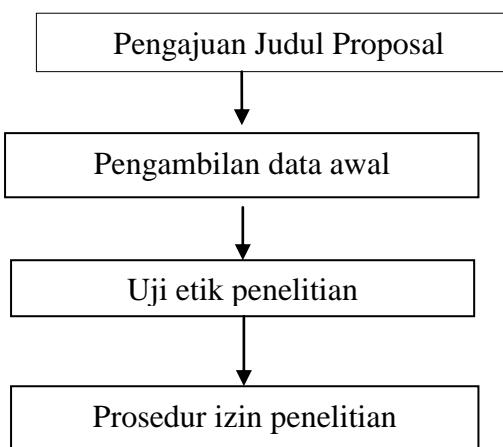
Responden yang tidak dinas mengisi kuisioner pada Jumat, 9 April 2021 sedangkan yang dinas mengisi kuisioner pada Jumat, 16 April 2021 dengan jumlah responden yang dibutuhkan.

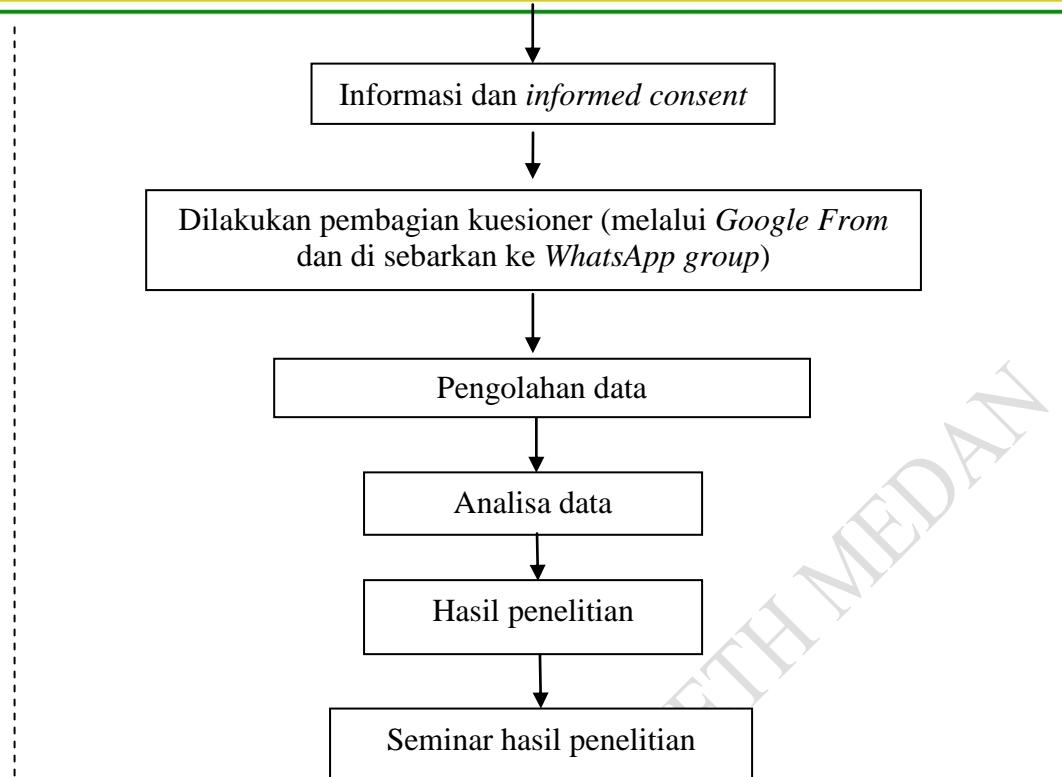
### 4.7 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument (Polit, 2012). Uji Reliabilitas merupakan indikator penting kualitas suatu instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas. Karena kuesioner tingkat kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kuesioner ini telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya (Nursalam, 2013).

### 4.8 Kerangka Operasional

**Bagan 4.7 Kerangka Operasional Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**





### 4.9. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menguap fenomena (Nursalam, 2016). Data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa, kemudian data yang diperoleh dengan bantuan computer dengan empat tahapan, yaitu :

#### 1. Editing

Setelah responden mengumpulkan kuisioner kepada peneliti melalui link *google form*, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban pada kuisioner yang telah diisi oleh responden

#### 2. Koding

Setelah semua responden mengisi kuisioner dengan tepat dan lengkap kemudian peneliti melakukan pengkodean pada tiap item di kuisioner



pada setiap jawaban responden dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2013.

### 3. Scoring

Peneliti melakukan perhitungan jumlah hasil skor dari kuisioner yang telah diisi oleh responden dengan Aplikasi *Microsoft Excel* 2013.

### 4. Tabulating

Peneliti melakukan *Uji Descriptive Statistics* dengan menggunakan bantuan komputerisasi untuk mendeskripsikan variabel pada hasil kuisioner yaitu tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran variabel distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian yaitu data demografi responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini Analisa univariat digunakan untuk menguraikan tentang data demografi (umur, jenis kelamin, agama, suku) variabel kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



### 4.10. Etika Penelitian

Pada tahap awal penelitian mengajukan permohonan pelaksanaan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapatkan izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan peneliti akan melaksanakan pengumpulan data.

Peneliti juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu:

1. Kebebasan, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. Privasi, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala umur yang mengindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Informed consent*, seluruh responden bersedia mengisi lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.
4. Perlindungan dari ketidaknyamanan, peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutkannya. Setelah penelitian selesai hasil penelitian dapat diakses oleh setiap subjek (responden) dan dipublikasikan secara umum tanpa ada persetujuan dari



## STIKes Santa Elisabeth Medan

pemilik data (responden) guna menjaga privasi dari masing-masing responden penelitian (Polit, 2012).

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0149/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.



### BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners dalam Melakukan Praktik Keperawatan Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2021. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Profesi Ners yang sedang melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan di Stase Gadar dan Kritis dan Keperawatan Medikal Bedah. Jumlah Responden pada penelitian ini adalah 84 responden.

Penelitian ini dilakukan 7 April – 2 Mei 2021 bertempat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, yaitu Rumah Sakit Umum (RSU) milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe B berada di Provinsi Sumatera Utara dengan Alamat Jl. Haji Misbah No. 7 Jati Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan. Rumah Sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis dan sub spesialis, serta ditunjang dengan fasilitas medis yang memadai dan juga menerima layanan perawatan Covid-19. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan memiliki visi menjadi tanda kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan misi memberikan pelayanan kesehatan yang aman, berkualitas atas dasar kasih, meningkatkan SDM secara profesional, meningkatkan sarana dan prasarana.



Adapun motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” SK

Ketua STIKes Nomor : 691/STIKes/SK-VMTS/VIII/2014.

## 5.2 Hasil Penelitian

### 5.2.1 Data Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlahah 84 responden yang sedang melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Berikut adalah karakteristik responden:

**Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik dan Persentase Data Demografi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Agama, Suku dan Stase Keperawatan yang Saat ini di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2021**

Usia	Responden	
	F	%
<b>Remaja Akhir</b>		
20 tahun	1	1,2
21 tahun	2	2,4
22 tahun	45	53,6
23 tahun	32	38,1
24 tahun	3	3,5
25 tahun	1	1,2
Total	84	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
1. Laki-laki	10	11,9
2. Perempuan	74	88,1
Total	84	100
<b>Agama</b>		
1. Katolik	20	23,8
2. Kristen Protestan	64	76,2
Total	84	100
<b>Suku</b>		
1. Batak Toba	40	47,6
2. Batak Karo	13	15,5
3. Batak Simalungun	3	3,6
4. Batak Pakpak	1	1,2
5. Nias	27	32,1
Total	84	100
<b>Stase Keperawatan Saat ini</b>		
1. Keperawatan Medikal Bedah	42	50
2. Keperawatan Gadar dan Kritis	42	50
Total	84	100

Tabel 5.1 Umur diklasifikasikan menurut (Depkes, 2009)



Berdasarkan tabel 5.1 diuraikan karakteristik 84 responden berdasarkan umur yaitu berumur 20 tahun sebanyak 1 responden (1,2%), 21 tahun sebanyak 2 responden (2,4%), 22 tahun sebanyak 45 responden (53,6%), 23 tahun sebanyak 32 responden (38,1%), 24 tahun sebanyak 3 responden (3,5%), 25 tahun sebanyak 1 responden (1,2%). Frekuensi responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 responden (11,9%), perempuan sebanyak 74 responden (88,1%). Frekuensi responden beragama katolik sebanyak 20 responden (23,8%), beragama Kristen Protestan sebanyak 64 responden (76,2%). Frekuensi suku responden suku Batak Toba sebanyak 40 responden (47,6%), suku Batak Karo sebanyak 13 responden (15,5%), suku Batak Simalungun sebanyak 3 responden (3,6%), suku Batak Pakpak sebanyak 1 responden, suku Nias sebanyak 27 responden (32,1%). Frekuensi stase keperawatan responden saat ini stase Keperawatan medikal bedah sebanyak 42 responden (50%), stase Keperawatan Gadar dan Kritis sebanyak 42 responden (50%).

### 5.2.2 Tingkat Kecemasan

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

<b>Tingkat Kecemasan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kecemasan Ringan	36	42,9
Kecemasan Sedang	47	56
Kecemasan Berat	1	1,2
Tingkat Panik	0	0
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>



Berdasarkan Tabel 5.2 diperoleh data bahwa tingkat kecemasan dikategori ringan sebanyak 36 responden (42,9%), dikategori sedang sebanyak 47 responden (56%), dikategori berat sebanyak 1 responden (1,2%).

**Tabel 5.3 Total Skor Item Kuisioner Mahasiswa Profesi Ners dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1.	Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas lebih dari biasanya	11	32	26	15
2.	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas	10	29	22	23
3.	Saya merasa seakan tubuh saya berantakan atau hancur	16	41	20	7
4.	Saya merasa mudah marah/tersinggung, atau panik dari biasanya	23	35	23	3
5.	Saya selalu merasa kesulitan mengerjakan segala sesuatu atau merasa sesuatu yang jelek akan terjadi	18	32	19	15
6.	Kedua tangan dan kaki saya sering gemetar	21	44	17	2
7.	Saya merasa terganggu oleh sakit kepala, nyeri leher atau nyeri otot	16	30	26	12
8.	Saya merasa badan saya lemah dan	21	45	17	1



## STIKes Santa Elisabeth Medan

	mudah lelah				
9.	Saya tidak dapat istirahat atau duduk dengan tenang	20	46	17	1
10.	Saya merasa jantung saya berdebar-debar dengan keras dan cepat	20	44	19	1
11.	Saya sering mengalami pusing	31	40	12	1
12.	Saya sering pingsan atau merasa seperti pingsan	45	39	0	0
13.	Saya mudah sesak napas tersengal-sengal	53	30	1	0
14.	Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya	27	45	9	3
15.	Saya merasa sakit perut atau gangguan pencernaan	29	37	16	2
16.	Saya sering kencing daripada biasanya	20	49	13	2
17.	Saya merasa tangan saya dingin dan sering basah oleh keringat	25	47	11	1
18.	Wajah saya terasa panas dan kemerahan	31	30	18	5
19.	Saya sulit tidur dan tidak dapat istirahat malam	28	46	10	0
20.	Saya mengalami mimpi-mimpi buruk	25	40	16	3



### 5.3 Pembahasan

#### 5.3.1 Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid 19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 melalui kuisioner *online* yang disebar melalui *WhatsApp Group* diperoleh bahwa dari 84 responden diperoleh bahwa tingkat kecemasan dikategori ringan sebanyak sebanyak 36 responden (42,9%), dikategori sedang sebanyak 47 responden (56%), dikategori berat sebanyak 1 responden (1,2%).

Kecemasan dalam berbagai arti, yang pertama adalah perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Kedua, rasa takut atau kekhawatiran kronis pada tingkat yang ringan. Ketiga, kekhawatiran atau ketakutan yang kuat dan meluap. Keempat, adalah dorongan sekunder mencakup suatu reaksi penghindaran yang dipelajari (Rostiana & Kurniati, 2019).

Menurut Atkinson dkk (2016) menyebutkan bahwa kecemasan adalah perasaan tidak menyenangkan, yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang-kadang dialami dalam tingkatan yang berbeda-beda. Serupa dengan pernyataan tersebut, Hurlock (1997, h.221) pada (Faried & Nashori, 2013) mendefinisikan kecemasan sebagai keadaan mental yang tidak enak berkenaan dengan sakit yang mengancam atau yang dibayangkan, yang ditandai dengan kekhawatiran, ketidakenanak, dan rasa yang tidak baik, yang tidak dapat dihindari oleh seseorang.



Penyebab kecemasan menurut (Ramaiah, 2019) adalah keluarga, lingkungan sosial, bertambah atau berkurangnya anggota keluarga, dan perubahan kebiasaan. Terdapat faktor potensial yang dapat membuat individu secara potensial mengalami kecenderungan untuk cemas secara umum, yaitu pewaris genetik, trauma mental, pikiran, dan kurang efektifnya mekanisme penyesuaian diri. Di samping faktor predisposisi, terdapat pula faktor terendap yang dapat menimbulkan kecemasan pada individu. Faktor tersebut adalah masalah fisik, penyebab eksternal, dan kepekaan emosional.

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa responden yang sedang melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mayoritas berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 47 responden (56%). Menurut peneliti kecemasan sedang yang dialami oleh responden disini yakni merasa gelisah atau gugup, khawatir, nadi dan tekanan darah naik, konstipasi. Dan perilaku responden diantara nya adalah sebagai berikut: lebih gelisah atau gugup dari biasanya, mudah marah dan tersinggung, sering merasakan nyeri otot dan leher, sering mengalami pusing, merasakan badan terasa lemah dan mudah lelah, mengalami gangguan pencernaan, sering buang air kecil dari biasanya, sering basah oleh keringat. Hal ini didukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Asfar A, 2020) peplau mengidentifikasi kecemasan sedang ada beberapa gejala, yaitu respon fisiologi : sering nafas pendek, nadi dan tekanan darah naik, mulut kering, gelisah, konstipasi. Sedangkan respon kognitif yaitu lahan persepsi menyempit, rangsangan luar tidak mampu diterima, berfokus pada apa yang menjadi perhatiannya. Gejala-gejala yang dialami oleh responden tidak boleh



dianggap hal yang biasa, karena dapat membawa dampak buruk jika tidak segera ditangani dengan baik.

Menurut peneliti, setiap orang mengalami gejala kecemasan, tetapi umumnya hanya sesekali dan singkat, serta tidak menimbulkan masalah. Tetapi ketika gejala kecemasan, fisik dan kognitif terus-menerus dan parah, dan kecemasan menyebabkan tekanan dalam kehidupan seseorang sampai-sampai hal itu berdampak negatif pada kemampuannya untuk bekerja dan mengelola tugas sehari-hari, itu mungkin melampaui batas. Konsekuensi dari hal itu, mahasiswa yang mengalami kecemasan hingga depresi sangat fatal. Tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut keluar dari universitas, menggunakan obat-obatan terlarang, menjadi pecandu alkohol, bahkan bunuh diri.

Beberapa faktor risiko teridentifikasi yaitu jam kerja yang panjang, bekerja di ruang perawatan berisiko tinggi, kurangnya alat pelindung diri, anggota keluarga yang terdiagnosis, mencuci tangan yang tidak memenuhi syarat, dan pengendalian infeksi yang tidak tepat. Selain itu, penggunaan Alat Pelindung Diri yang berkepanjangan menyebabkan kerusakan kulit, dengan jembatan hidung menjadi tempat yang paling umum (Wari et al., 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dkk (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada tenaga kesehatan saat pandemic Covid-19 yakni kekurangan APD, lingkungan kerja yang tidak aman, kondisi kerja yang buruk dapat mengakibatkan peningkatan persepsi risiko infeksi dan peningkatan ketakutan penularan untuk keluarga mereka.



Hasil data temuan peneliti juga menunjukkan sebanyak 1 responden (1,2%) mengalami kecemasan berat. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Asfar A, 2020) peplau mengidentifikasi gejala kecemasan berat yakni pada tingkatan ini individu mengalami sakit kepala, pusing, mual, gemetar, insomnia, palpitas, takikardi, hiperventilasi, sering buang air kecil maupun besar, dan diare. Secara emosi individu mengalami ketakutan serta seluruh perhatian terfokus pada dirinya. Menurut peneliti kecemasan berat yang dialami oleh responden disini yakni merasa ketakutan berlebihan, kurang berkonsentrasi dan emosi lebih dari biasanya terutama selama merawat dan menangani pasien yang belum diketahui pasien terduga terinfeksi atau yang sudah terkonfirmasi Covid-19. Responden merasa masih kurang pengetahuan untuk bertindak lebih waspada dibandingkan dengan kakak perawat yang sudah lebih berpengalaman. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Covid- & Lubis, 2020) dimasa pandemi COVID-19 ini, semua tenaga kesehatan harus turut serta dalam mengobati dan merawat para pasien COVID-19. Asosiasi organisasi profesi tenaga kesehatan di Indonesia mencatat setidaknya 6.680 petugas medis terinfeksi Covid-19 selama pandemi sejak kasus pertama diumumkan awal Maret 2020. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dkk (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada tenaga kesehatan saat pandemi Covid-19 mengatakan bahwa petugas kesehatan di garis depan yang terlibat langsung dalam diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien Covid-19 berisiko mengalami gangguan psikologis berupa kecemasan.



Menurut peneliti, pada mahasiswa profesi ners yang sedang melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sudah di fasilitasi Alat perlindungan diri. Tetapi, mahasiswa mengalami kecemasan dikarenakan dalam penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) yang tidak hati-hati dapat berpotensi menjadi jalan masuknya virus melalui droplet atau aerosol dari pasien yang terdapat di udara dan masuk melalui celah yang terbentuk tanpa sengaja oleh mahasiswa profesi ners ketika membenarkan posisi, menyeka keringat ataupun terjadi ketika membuka baju pelindung sehingga dapat menyebabkan mahasiswa terinfeksi Covid-19. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dkk (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada tenaga kesehatan saat Pandemi yaitu tenaga kesehatan yang cemas dikarenakan kurang teliti dalam penggunaan APD yang harusnya melindungi tetapi menjadi boomerang untuk kesehatan diri.

Dan, sebagian mahasiswa mengalami cemas dikarenakan takut tertular dan menularkan Covid-19 kepada orang yang mereka cintai atau yang tempat tinggalnya sama. Khususnya bagi mahasiswa yang merawat atau berjumpa langsung dengan pasien yang telah didiagnosis Covid-19. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wari dkk (2020), tentang kecemasan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan selama masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Majapahit yaitu Covid-19 menjadi masalah kesehatan yang berdampak besar bagi tenaga kesehatan profesional yang menjadi kelompok yang sangat terpengaruh dan secara tidak langsung berdampak pada keluarga dimana mereka tinggal.



Menurut peneliti, responden sangat membutuhkan motivasi dari orang terdekat, sikap percaya dan yakin akan dirinya sendiri, meningkatkan mekanisme coping, dukungan dan nasihat agar responden menjalani dan melakukan tugas dengan baik di Rumah Sakit, mencari informasi yang tepat dan benar dan berasal dari sumber yang terpercaya, berpikir positif, melakukan aktivitas menyenangkan, mengurangi peluang terjadinya penularan Covid-19 dengan cara sosial distancing, cuci tangan, kenakan masker dan juga alat pelindung diri dengan baik, berolahraga, dan istirahat yang cukup. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Janrawi, 2020) bahwa bahwa cara mengatasi kecemasan yaitu, berkomunikasi secara online dengan keluarga dan sahabat, hendaknya memperoleh pendidikan menyangkut corona serta penularaan, pencegahan, dan pemutusan virus lewat social distancing, cuci tangan, dan tetap menjaga imunitas tubuh lewat makanan yang bergizi, berolahraga intensitas sedang, dan istirahat yang cukup.



## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 84 responden mengenai Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tergolong pada kategori kecemasan sedang sebanyak 47 responden (56%).

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 84 responden dengan judul Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa Profesi Ners

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa profesi ners yang sedang melakukan praktik keperawatan agar tetap mengikuti protokol kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan mengenai Tingkat Kecemasan.



### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah sampel dan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan sebagai bahan pertimbangan penelitian agar mendapatkan hasil yang signifikan mengingat keterbatasan waktu penelitian serta jumlah kuisioner bagi responden.



### DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. S., Kurniawan, S. T., & Kanita, M. W. (2019). *Pengaruh Virtual Reality Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi*.

Asfar A. (2020). Bina Generasi Jurnal Kesehatan | 1. *Hubungan Pelecehan Seksual Dengan Kondisi Psikologis Pada Remaja Di Smk Analis Kimid Makassar*, 38(1), 1–7.

Astuti, J. T., & Suyanto, S. (2020). Implikasi Manajemen Keperawatan Dalam Penanganan Pasien Corona Virus Disease 19 (Covid-19): Literatur Review. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 288–297. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.465>

Atkinson et.al. (2016). Efektivitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Cooperative Learning) Untuk Menurunkan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Pelajaran Matematika (Suatu studi Eksperimental pada Siswa di SMP 26 Semarang). *Jurnal Psikologi*, 3(1), 10–28. <https://doi.org/10.14710/jpu.3.1.10>

Atmojo, J. T., Rejo, Arradini, D., & Widiyanto, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Tenaga Kesehatan Saat Pandemi. *Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 495–502.

Covid-, U. P., & Lubis, N. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Tenaga Kesehatan Dalam. *Osfpreprints*, 7.

Damayanti, U. F. (2019). *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Dengan Penerapan Nilai*. 2(Januari), 65–71.

Diinah, D., & Rahman, S. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju: a Literatur Review. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 37–48. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.555>

Dunstan, D. A., & Scott, N. (2020). Norms for Zung's Self-rating Anxiety Scale. *BMC Psychiatry*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12888-019-2427-6>

Erlich.2020. COVID-19 (Novel Coronavirus). (n.d.). Retrieved May 11, 2020, from <https://www.dynamed.com/condition/covid-19-novel-coronavirus/>

Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020a). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>



Faried, L., & Nashori, F. (2013). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. *Khazanah*, 5(2), 63–74. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol5.iss2.art6>

Haiya, N. N. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan tanggung jawab Mahasiswa Profesi Ners di Stase Komunitas. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.30659/nurscope.6.1.9-14>

Huang, L., Zhang, X., Zhang, X., Wei, Z., Zhang, L., Xu, J., ... Xu, A. (2020). Rapid asymptomatic transmission of COVID-19 during the incubation period demonstrating strong infectivity in a cluster of youngsters aged 16-23 years outside Wuhan and characteristics of young patients with COVID-19: A prospective contact-tracing study. *Journal of Infection*, 80(6), e1–e13. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.006>

Jarnawi, J. (2020). Mengelola Cemas Di Tengah Pandemik Corona. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7216>

Kemkes.2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.) Retrieved April 06, 2021, from <https://www.covid19.go.id/>

Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI (Internet). 2020 (updated 2020 March 30; cited 2020 March 31). Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

Lai, C. (2020). Dampak psikologis pandemi COVID-19 pada petugas layanan kesehatan : studi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 13–18.

Levani, Y., Prasty, A. D., & ... (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesi, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>

Liu, C. Y., Yang, Y. Z., Zhang, X. M., Xu, X., Dou, Q. L., & Zhang, W. W. (2020). The prevalence and influencing factors for anxiety in medical workers fighting COVID-19 in China: A cross-sectional survey. *MedRxiv*, May 2020. <https://doi.org/10.1101/2020.03.05.20032003>

Li, H., Liu, S. M., Yu, X. H., Tang, S. L., & Tang, C. K. 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): current status and future perspectives. *International journal of antimicrobial agents*, 55(5), 105951.



Liu, S., Luo, H., Wang, D., Ju, S., & Yang, Y. (2020). Characteristics and Associations with Severity in COVID-19 : a multicentre cohort study from Jiangsu province, China. *The Lancet*

Moghanibashi-Mansourieh, A. (2020). Assessing the anxiety level of Iranian general population during COVID-19 outbreak. *Asian Journal of Psychiatry*, 51(March), 102076. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102076>

Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *LP2M UNUGHA Cilacap*, 3. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>

Noviani, W. (2016). Persepsi Mahasiswa Profesi Ners Tentang Kode Etik Keperawatan Indonesia di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.18196/ijnp.1148>

NurCita, B., & Susantiningsih, T. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(1), 58–68.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice. In *Lippincott Williams & Wilkins*.

Ramaiah. (2019). *JP3SDM*, Vol. 8. No. 1 (2019). 28–43.

Rostiana, T., & Kurniati, N. (2019). Kecemasan Pada Wanita Yang Menghadapi Menopause. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 3(1), 99341. <https://doi.org/10.35760/psi>

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.

Silman, J. (2021). Work from home. *Primary Teacher Update*, 2014(28), 5–5. <https://doi.org/10.12968/prtu.2014.1.28.5>

Suhamdani, H., Wiguna, R. I., Hardiansah, Y., Husen, L. M. S., & Apriani, L. A. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat: Relationship between Self Efficacy and Nurse Anxiety During The Covid-19 Pandemic in West Nusa Tenggara Province. *Bmj*, 7(2), 215–223. <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i2.158>



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Sukur, moch halim. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020, 1*, 1–17.

Test, P. T. (2020). *Fcmc Mobile Application Sebagai Metode Edukasi Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19*. Ciastech, 973–980.

Tri, E., Subaktih, Y., Elisanti, A. D., & Verma, S. dan. (2020). *Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan*. 8(1), 10–15.

Veftisia, V., Annisa, Rahmasanti, A., Puspanagar, A., Mayola, D., & Sawiti, P. (2020). Prenatal Yoga dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan dan Stress Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nasional Kebidanan*, 1(1), 112–120, <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/semnasbidan/article/view/652>

Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia*. V(1), 135–138, <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>

Wari, F. E., Adiesti, F., & Yuliani, F. (2020). Kecemasan Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12(9), 1689–1699.

WHO. (2020). Transmisi SARS-CoV-2 : implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. *Pernyataan Keilmuan*, 1–10. who.int

Wiji, D., Sari, P., Sari, R. K., & Fa, I. (2018). *Peran Pembimbing Klinik dan Pelaksanaan Keselamatan Pasien Oleh Mahasiswa Profesi Ners The role of clinical instructor and implementation of patient safety by ners student*. 2, 138–144.

William, W.K.(1971). Zung Rating Instrument for Anxiety Disorder Psychosomatics. Melalui;<http://www.anxietyhelp.org/index.html>.

Wiranti, Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(03), 117–124. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>

Yeti Resnayati, S. K. (2019). Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners Pada Poltekkes Kemenkes. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Zedadra, O., Guerrieri, A., Jouandeau, N., Seridi, H., Fortino, G., Spezzano, G., Pradhan-Salike, I., Raj Pokharel, J., The Commissioner of Law, Freni, G., La Loggia, G., Notaro, V., McGuire, T. J., Sjoquist, D. L., Longley, P., Batty,



## STIKes Santa Elisabeth Medan

M., Chin, N., McNulty, J., TVERSK, K. A. A., ... Thesis, A. (2019); Effektivitas Metode Edukasi Brainstroming Untuk Meningkatkan Pemahaman Kasus Di Lahan Praktik Pada Mahasiswa Profesi Ners. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



# **LAMPIRAN**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.  
Calon Responden Penelitian  
Di  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fenny Angelina Purba  
NIM : 032017073  
Alamat : Jl. Bunga Terompet No.118 Pasar VII Padang  
Bulan, Medan Selayang

Mahasiswa program studi ners tahap akademik Stikes Santa Elisabeth Medan sedang melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti sementara. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa ancaman dan paksaan.

Apabila saudari bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, mohon kesediaan anda untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas perhatian dan kerjasama dari saudari, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Fenny Angelina Purba



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### **INFORMED CONSENT**

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Responden yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama inisial :

Alamat :

Setelah saya (responden) mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang dijelaskan dari penelitian yang berjudul **“Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Menyatakan bersedia memberikan kesempatan saya menjadi responden dalam pengambilan data awal untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya (responden) merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya (responden) berhak membatalkan persetujuan ini. Saya (responden) percaya apa yang akan saya (responden) informasikan dijamin kerahasiannya.

Medan,

2021

Responden,

Responden



### KUESIONER

Bacalah Petunjuk dengan cermat !

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan.
2. Pastikan jawaban yang Anda berikan sesuai dengan diri Anda.
3. Untuk setiap pernyataan isilah dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kolom dengan pilihan yang sudah ditentukan untuk setiap pernyataan berikut.
4. Untuk pernyataan yang berupa isian harap diisi pada tempat yang disediakan.

#### A. Data Demografi

1. Nama (inisial) : \_\_\_\_\_
2. Umur : \_\_\_\_\_
3. Jenis kelamin : \_\_\_\_\_
4. Agama : \_\_\_\_\_
5. Suku : \_\_\_\_\_

#### B. Tingkat Kecemasan

#### KUESIONER ZUNG-SELF ANXIETY RATING SCALE (ZSAS)

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1.	Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas lebih dari biasanya				
2.	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas				
3.	Saya merasa seakan tubuh saya berantakan atau hancur				
4.	Saya merasa mudah marah/tersinggung, atau panik dari biasanya				
5.	Saya selalu merasa kesulitan mengerjakan				



## STIKes Santa Elisabeth Medan

	segala sesuatu atau merasa sesuatu yang jelek akan terjadi				
6.	Kedua tangan dan kaki saya sering gemetar				
7.	Saya merasa terganggu oleh sakit kepala, nyeri leher atau nyeri otot				
8.	Saya merasa badan saya lemah dan mudah lelah				
9.	Saya tidak dapat istirahat atau duduk dengan tenang				
10.	Saya merasa jantung saya berdebar-debat dengan keras dan cepat				
11.	Saya sering mengalami pusing				
12.	Saya sering pingsan atau merasa seperti pingsan				
13.	Saya mudah sesak napas tersengal-sengal				
14.	Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya				
15.	Saya merasa sakit perut atau gangguan pencernaan				
16.	Saya sering kencing daripada biasanya				
17.	Saya merasa tangan saya dingin dan sering basah oleh keringat				
18.	Wajah saya terasa panas dan kemerahan				
19.	Saya sulit tidur dan tidak dapat istirahat malam				
20.	Saya mengalami mimpi-mimpi buruk				



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

Medan, 07 April 2021

Nomor : 461/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN  
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Fenny Angelina Purba	032017073	Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2.	Mei Rahmatsari Linia Lase	032017048	Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan <i>Academic Burnout</i> Pada Mahasiswa Tingkat IV Yang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3.	Besty Apriliani Zega	032017115	Hubungan Spiritualitas Dengan Stres Mahasiswa Profesi Ners Yang Melakukan Praktik Keperawatan di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.
4.	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami terimakasih.

Hormat Sama,  
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

### KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0149/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Fenny Angelina Purba  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:

*Title*

**"Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan  
Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 April 2021 sampai dengan tanggal 07 April 2022.

*This declaration of ethics applies during the period April 07, 2021 until April 07, 2022.*

April 07, 2021

Chairperson,



Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website : [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

Medan, 28 April 2021

No : 024/Ners/STIKes/IV/2021

Lampiran :-

Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darma Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumiati Petronella Br. Sitinjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Kamsya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website : [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

6.	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
7.	Francine Angelica Van Bert Siregar	032017050	Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
8.	Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
9.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
10.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
12.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021
13.	Nince Junita Waruwu	032017039	Faktor-faktor yang berhubungan dengan spirituatus mahasiswa/i Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021
14.	Jeka Ranita Br. Sembiring	032017027	Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan
15.	Innes Deviola saragih	032017092	Hubungan lama penggunaan labtop selama pembelajaran daring dengan computer victim sindrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
16.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
17.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
18.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
19.	Junita Lumbantobing	030217052	Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
20.	Yuni Rinawati Manurung	032017003	Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
21.	Novia Ayu HS	032017051	Hubungan body image dengan pola makan pada mahasiswa tingkat 4 selama masa pandemi covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan
22.	Felisita Adine Febrilastari	032017095	Hubungan penggunaan gadget dengan kecerdasan pada mahasiswa tingkat 2 Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
23.	Fenny Angelina Purba	032017073	Tingkat kecerdasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2021
24.	Mei Rahmatsari Lase	032017048	Hubungan self efficacy dengan academic burnout pada mahasiswa tingkat IV yang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021





## STIKes Santa Elisabeth Medan



### STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website : [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

25.	Besty Apriani Zega	032017115	Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatanan di masa pandemi covid-19 tahun 2021
26.	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
27.	Nestariang Laia	032017049	Gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
28.	Cindy Meilani Tambunan	032017062	Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
29.	Warsi Wati Lahagu	032017105	Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021

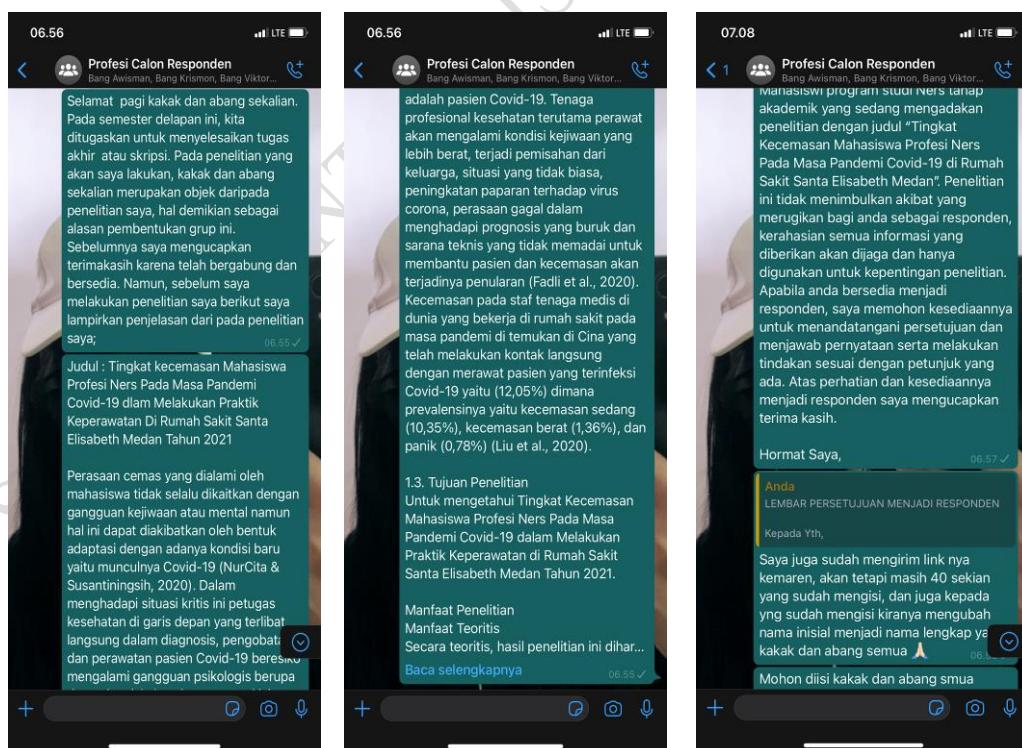
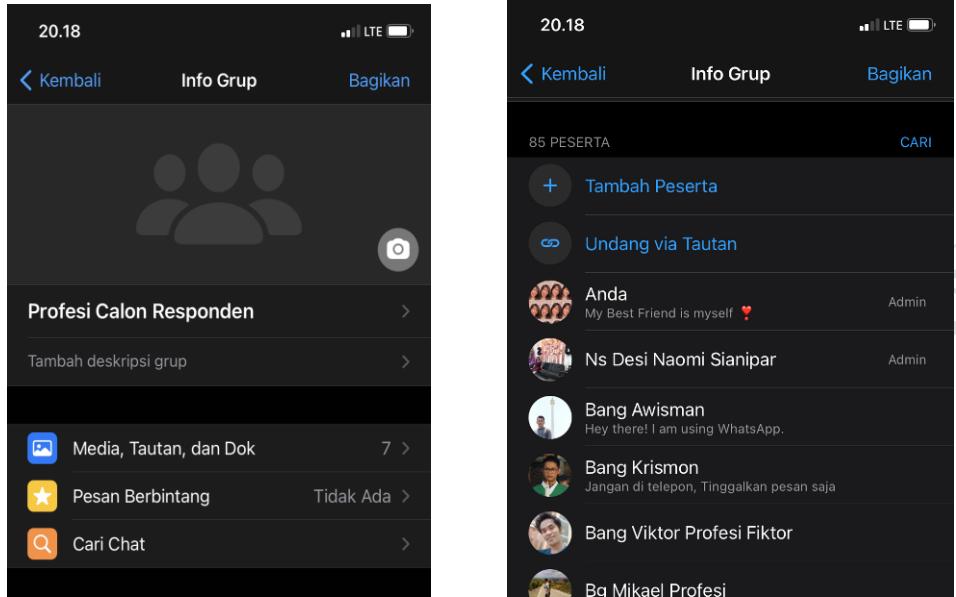
Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapan terimakasih kami.

Hormat kami,  
Ketua Prodi Ners  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfriati Sinurat, S.Kep, Ns., MAN

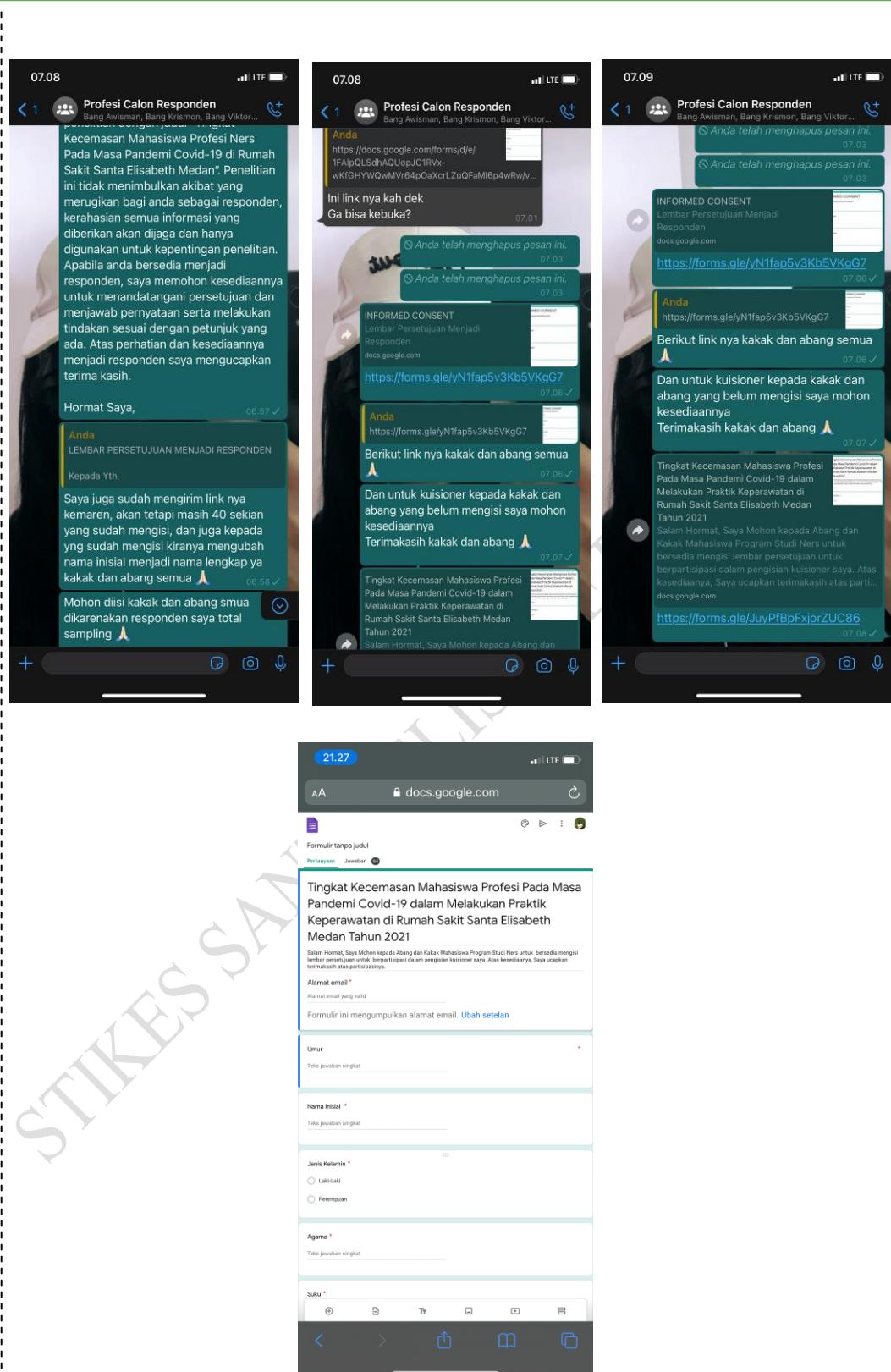


## DOKUMENTASI





## STIKes Santa Elisabeth Medan





## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR KONSUL

Nama Mahasiswa

: Fenny Angelina Putra

Nim

: 032017073

Judul

: Gambaran Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Tindakan Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Nama Pembimbing 1

: Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama pembimbing 2

: Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI / TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB2
1.	Senin, 30 November 2020	Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Perkenalan dan Penjelasan Bab 1-4		
2.	Kamis, 3 Desember 2020	Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Penggunaan judul dan konsul bab 1 sampai bab 4		
3.	Senin, 7 Desember 2020	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Penggunaan judul dan konsul bab 1 sampai bab 4		
4.	Rabu, 6 Januari 2021	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi 1 Bab 1-4		
5.	Senin, 18 Januari 2021	Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi 1 Bab 1-4		



## STIKes Santa Elisabeth Medan

6.	Jumat, 22 Januari 2021	Jagenter pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Kasul judul, Bab 1-4		
7.	Selasa, 2 Februari 2021	Rossa Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi 2 Bab 1-4		
8.	Jumat 5 Februari 2021	Jagenter pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi 1 Bab 1-4		
9.	Kamis, 25 Februari 2021	Rossa Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Kasul Bab 1-4 (judul baru)		
10.	Kamis, 25 Februari 2021	Jagenter pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Kasul Bab 1-4 (judul baru)		
11.	Senin, 1 Maret 2021	Rossa Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi 1 Bab 1-4, Kasul kuisisioner		
12.	Senin, 1 Maret 2021	Jagenter pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi 1 Bab 1-4, Kasul kuisisioner		
13.	Selasa 2 Maret 2021	Rossa Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi 2 Bab 1-4		



## STIKes Santa Elisabeth Medan

14.	Senin, 1 Maret 2021	Jogendtar pane, S'kep., Ns., M'kep	Revisi 2 Bab 1-4		
15.	Kamis, 4 Maret 2021	Rossa Elvina Pakpahan S'kep., Ns., M'kep	Revisi 3 Bab 1-4		
16.	Kamis, 4 Maret 2021	Jogendtar pane, S'kep., Ns., M'kep	Revisi 3 Bab 1-4		
17.	Minggu, 7 Maret 2021	Jogendtar pane, S'kep., Ns., M'kep	Revisi 4 Bab 1-4		
18.	08 Maret 2021	Rossa Elvina Pakpahan S'kep., Ns., M'kep	Acc Ujian Proposale setelah si feria		
19.	16 Maret 2021	Rossa Elvina Pakpahan S'kep., Ns., M'kep	Revisi Bab 1-4, systematic error		
20.	17 Maret 2021	Jogendtar pane, S'kep., Ns., M'kep	Revisi kerangka konsep dan Bab 1-4 (tambahan)		
21.	18 Maret 2021	Rossa Elvina Pakpahan S'kep., Ns., M'kep	Acc ijild		



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama

: Fenny Angelina Purba

Nim

: 032017073

Judul

: Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Nama Pembimbing 1 : Jagentar Parulungan Rane, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing 2 : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Penguji 3 : Maria Pujiastuti Simbolon, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING/ PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PENG 3
1.	16 Maret 2021	Rotua Elvina Pakpahan S.Kep., Ns., M.Kep	Systematic Error, Kesalahan Bab 1-4			
2.	17 Maret 2021	Jagentar Rane, S.Kep., Ns., M.Kep	Kesalahan Bab 1-4 (Pembimbing)			
3.	18 Maret 2021	Rotua Elvina Pakpahan S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Juid			



## STIKes Santa Elisabeth Medan

4.	Senin, 22 Maret 2020	Maria Pujiastuti S. S.Kep.,Nrs.,M.Kep	Konsul Peristi Bab 1-4				
5.	Senin, 6 April 2020	Maria Pujiastuti S. S.Kep.,Nrs.,M.Kep	ACC Jilid				
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							



### LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Fenny Angelina Purba  
NIM : 032017073  
Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021  
Nama Pembimbing : Jagendar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep  
Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep  
Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

No	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PEMB 3
1.	Senin, 10 Mei 2021	Rotua Elvina Pakpahan , S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi skripsi : a. Perbaiki abstrak b. Menambahkan hasil penelitian di pembahasan c. Memperbaiki penulisan			
2.	Sabtu, 15 Mei 2021	Rotua Elvina Pakpahan , S.Kep., Ns., M.Kep	a. Memperbaiki penomoran halaman b. Memperbaiki penulisan			
3.	Rabu, 19 Mei 2021	Jagendar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Memperbaiki hasil penelitian di pembahasan			
4.	Kamis, 20 Mei 2021	Rotua Elvina Pakpahan , S.Kep., Ns., M.Kep	ACC jilid skripsi			
5.	Jumat, 21 Mei 2021	Jagendar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Menambahkan jurnal penelitian di bagian pembahasan			



## STIKes Santa Elisabeth Medan

No	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PEMB 3
6.	Senin, 24 Mei 2021	Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep	ACC jilid skripsi			
7.	Jumat, 4 Juni 2021	Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep	a. Memperbaiki abstrak b. Memperbaiki nomor halaman c. Memperbaiki penulisan d. Memperbaiki tabel e. Menambahkan konsep Covid-19 f. Memperbaiki manfaat praktis			
8.	Rabu, 16 Juni Mei 2021	Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep	ACC jilid skripsi			



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### MASTER DATA

No Resp	J K	Aga ma	Suk u	Stas e	p 1	p 2	p 3	p 4	p 5	p 6	p 7	p 8	p 9	p1 0	p1 1	p1 2	p1 3	p1 4	p1 5	p1 6	p1 7	p1 8	p1 9	p2 0	Tot p	Sk or	
1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	1	
2	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	47	2	
3	2	2	1	1	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	45	2	
4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	45	2	
5	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	37	1	
6	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	30	1	
7	1	1	1	1	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	45	2	
8	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	45	2	
9	1	2	1	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	62	3	
10	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	46	2	
11	2	1	2	1	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	44	1	
12	2	2	2	1	3	4	2	1	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	45	2	
13	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1	
14	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	27	1	
15	2	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	44	1	
16	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37	1	
17	2	1	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	45	2



## STIKes Santa Elisabeth Medan

18	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	1	
19	2	2	1	1	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	46	2
20	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	25	1
21	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	29	1
22	2	1	1	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	1	3	2	45	2	
23	1	1	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	45	2	
24	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	46	2	
25	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	26	1
26	2	2	3	1	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	47	2
27	2	1	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	46	2	
28	2	2	1	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	45	2	
29	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	33	1
30	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	31	1
31	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	45	2	
32	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22	1
33	2	2	3	1	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	46	2	
34	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	34	1
35	2	1	2	1	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	3	48	2	
36	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	46	2	
37	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	45	2	
38	2	2	1	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	47	2	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

39	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	24	1
40	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	27	1
41	2	1	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	46	2	
42	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	27	1	
43	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	2	46	2		
44	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	27	1	
45	1	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	45	2		
46	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	27	1		
47	1	2	3	1	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	45	2			
48	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	32	1			
49	2	2	5	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	26	1	
50	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	28	1		
51	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1	
52	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	35	1		
53	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	45	2		
54	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	50	2		
55	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	45	2		
56	2	2	1	2	3	4	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	46	2		
57	2	2	1	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	49	2		
58	1	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	45	2		
59	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	45	2		



## STIKes Santa Elisabeth Medan

60	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	45	2
61	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	53	2
62	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	35	1
63	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	1	34	1
64	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	31	1
65	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	36	1
66	2	2	1	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	46	2
67	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	3	38	1
68	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45	2
69	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	1	35	1	
70	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	2	2	37	1
71	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	3	1	46	2
72	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	4	2	2	47	2
73	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	3	2	3	1	2	46	2
74	2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	49	2
75	2	2	2	1	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	4	2	1	48	2
76	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	4	45	2
77	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	4	2	2	3	2	3	36	1
78	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	40	1
79	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	45	2
80	2	1	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	48	2



## STIKes Santa Elisabeth Medan

81	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	45	2
82	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	2	3	2	4	2	3	4	54	2
83	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	4	2	3	36	1
84	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	50	2



## Output hasil SPSS

### Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	20	1	1,2	1,2
	21	2	2,4	3,6
	22	45	53,6	57,1
	23	32	38,1	95,2
	24	3	3,6	98,8
	25	1	1,2	100,0
	Total	84	100,0	100,0

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Laki-Laki	10	11,9	11,9
	Perempuan	74	88,1	88,1
	Total	84	100,0	100,0

### Agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Katolik	20	23,8	23,8
	Kristen	64	76,2	76,2
	Total	84	100,0	100,0

### Suku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Batak Toba	40	47,6	47,6
	Batak Karo	13	15,5	63,1
	Nias	27	32,1	95,2
	Simalungun	3	3,6	98,8
	Batak Pakpak	1	1,2	100,0
	Total	84	100,0	100,0



### Stase Keperawatan

Valid	Keperawatan Medikal	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	
	Bedah			50,0	50,0
	Gadar dan Kritis	42	50,0	50,0	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

### Skor Pernyataan

Valid		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	
	Ringan	36	42,9	42,9	42,9
	Sedang	47	56,0	56,0	98,8
	Berat	1	1,2	1,2	100,0
	Total	84	100,0	100,0	